

ABSTRAK

IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI PROTOZOA PARASITIK PADA SAMPEL FESES GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) DI PUSAT KONSERVASI GAJAH, TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Oleh

Debby Desmarini Herdaus

Identifikasi dan prevalensi protozoa parasitik pada sampel feses gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah, Taman Nasional Way Kambas bertujuan untuk mengetahui jenis protozoa, jumlah ookista dan prevalensi gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yang terinfeksi protozoa parasitik telah dilaksanakan di Pusat Konservasi Gajah, Taman Nasional Way Kambas. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode pemeriksaan natif dan metode pengapungan (*floatation method*). Hasil pemeriksaan dengan metode natif diperoleh dua kelompok protozoa yaitu protozoa parasitik dan protozoa non parasitik. Protozoa parasitik diperoleh tiga famili yaitu Eimeriidae, Endamoebidae, dan Balantiidae dengan lima spesies yaitu, *Entamoeba coli*, *Entamoeba dispar*, *Balantidium coli*, spesies A, dan spesies B. Sedangkan hasil identifikasi protozoa non parasitik diperoleh empat famili yaitu Ophryoscolecidae, Cyclophostidae, Buetschliidae, Oxytrichidae dengan tujuh spesies yaitu *Polydinium* sp., *Triplumaria* sp., *Tripalmaria* sp., *Prototapirella* sp., *Didesmis* sp., *Oxytricha* sp., dan spesies C. Hasil penghitungan dengan metode pengapungan diperoleh ookista *Eimeria* sp. dengan jumlah 100 sel/gram. Prevalensi gajah sumatera yang terinfeksi protozoa parasitik yaitu 60% pada anak gajah sumatera 64% pada betina dewasa dan 64 % pada jantan dewasa.

Kata kunci: *Elephas maximus sumatranus*, Pusat Konservasi Gajah, Taman Nasional Way Kambas, protozoa parasitik